

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data pada penelitian ini merupakan fenomena sosial. Penelitian ini dilakukan dengan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2013).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *concept analysis*. *A conceptual analysis is a study that clarifies the meaning of concept by describing the essential or generic meaning, the different meanings, and the appropriate usage for the concept* (McMillan, 2001: 506).

● *Concept analysis* dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan kemudian data-data yang telah dikumpulkan dianalisis. Data-data yang dikumpulkan berupa data-data yang telah ada atau konsep yang telah ada. Data yang dikumpulkan berupa data temuan dan dipelajari. Analisis dokumen dilakukan untuk menemukan data. Data temuan tersebut dikumpulkan melalui sumber berupa buku-buku, internet dan jurnal yang kemudian ditemukan kerangka teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Data-data yang telah ada atau konsep yang telah ada kemudian dianalisis sesuai dengan keterkaitannya dengan konsep lain dan data yang akan diteliti. Setelah itu dikembangkan dan data-data tersebut akan menghasilkan konsep yang baru.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen, yaitu dengan cara menganalisis buku-buku, jurnal, laporan hasil penelitian, yang berkaitan dengan sastra anak, novel *Sang Pemimpi*, bahan pembelajaran, artikel-artikel dan sumber-sumber lain yang ditemukan di internet. Data-data yang ditemukan tersebut kemudian di analisis ke dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi

Pada tahap identifikasi ini dilakukan dengan cara menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*. Selain itu, mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan data temuan, data temuan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gaya bahasa pada novel *Sang Pemimpi*. Adapun pedoman analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Gaya Bahasa perbandingan pada Novel *Sang Pemimpi*

Gaya Bahasa Perbandingan	
No.	Macam-macam gaya bahasa perbandingan
1.	Perumpamaan
2.	Metafora

Nur Innayatunnisa, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA NOVEL SANG PEMIMPI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Personifikasi
4.	Depersonifikasi
5.	Alegori
6.	Antitesis
7.	Pleonasme dan tautologi
8.	Perifrasis
9.	Antisipasi atau prolepsis
10.	Koreksi atau epanortosis

Tabel 3.2 Pedoman Analisis gaya bahasa pertentangan pada novel *Sang Pemimpi*.

Gaya Bahasa Pertentangan	
No.	Macam-macam gaya bahasa pertentangan
1.	Hiperbola
2.	Litotes
3.	Ironi
4.	Oksimoron
5.	Paronomasia
6.	Paralipsis
7.	Zeugma dan silepsis
8.	Satire
9.	Inuendo
10.	Antifrasis
11.	Paradoks
12.	Klimaks

Nur Innayatunnisa, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA NOVEL SANG PEMIMPI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13.	Antiklimaks
14.	Apostrof
15.	Anastrof atau inversi
16.	Apofasis atau preterisio
17.	Histeron proteron
18.	Hipalase
19.	Sinisme
20.	Sarkasme

Tabel 3.3 Pedoman Analisis gaya bahasa pertautan pada novel *Sang Pemimpi*.

Gaya Bahasa Pertautan	
No.	Macam-macam gaya bahasa pertautan
1.	Metonomia
2.	Sinekdoke
3.	Alusi
4.	Eufemisme
5.	Eponim
6.	Epitet
7.	Antonomasia
8.	Erotesis
9.	Paralelism
10.	Elipsis
11.	Gradasi
12.	Asindenton
13.	Polisindenton

Nur Innayatunnisa, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA NOVEL SANG PEMIMPI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Pedoman Analisis gaya bahasa perulangan pada novel *Sang Pemimpi*.

Gaya Bahasa Perulangan	
No.	Macam-macam gaya bahasa perulangan
1.	Aliterasi
2.	Asonansi
3.	Antanaklasis
4.	Kiasmus
5.	Epizeukis
6.	Tautotes
7.	Anafora
8.	Epistrofa
9.	Simploke
10.	Mesodiplosis
11.	Epanalepsis
12.	Anadiplosis

Peneliti menggunakan pedoman analisis untuk menganalisis gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam novel *Sang Pemimpi*. Seperti pendapat yang diungkapkan oleh Tarigan (2009: 4) Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca” (Tarigan, 2009: 4).

Berikut adalah pedoman analisis bahan pembelajaran menulis puisi.

3.5 Pedoman Analisis Bahan Pembelajaran

No.	Prinsip Pemilihan Bahan Pembelajaran
1.	Prinsip Relevansi
2.	Prinsip Konsistensi
3.	Prinsip Kecakupan

Pedoman ini digunakan untuk menguji kelayakan gaya bahasa novel *Sang Pemimpi* sebagai bahan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Darmadi (2012: 214) “prinsip-prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecakupan”.

b. Klasifikasi

Setelah mengidentifikasi data, selanjutnya dilakukan klasifikasi data. Cara yang dilakukan untuk mengklasifikasi data yaitu mengumpulkan data-data yang saling berkaitan antara data yang ditemukan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini klasifikasi data dilakukan pada gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

c. Deskripsi

Hasil dari klasifikasi data kemudian di deskripsikan secara jelas dan rinci agar dapat dipahami. Mendeskripsikan data ini dituliskan secara tepat dan jelas agar dapat dipahami bagaimana hasil analisis gaya bahasa dalam novel *Sang Pemimpi* dapat menjadi bahan pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar.

d. Kesimpulan dan Verivikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam mengolah data ini adalah membuat kesimpulan dan verivikasi data. Kesimpulan yang

diperoleh dalam penelitian ini harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal penelitian.

D. Latar/Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Tanggal 20 Februari 2015 sampai dengan Tanggal 15 Mei 2015.

E. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013: 306).

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menemukan masalah penelitian;
2. Menentukan subjek penelitian;
3. Menentukan judul penelitian;
4. Melakukan bimbingan dalam penelitian;
5. Menyusun proposal penelitian;
6. Seminar proposal penelitian
7. Mengurus perizinan penelitian;
8. Melakukan penelitian;
9. Melakukan bimbingan penyusunan laporan skripsi;
10. Menyusun laporan skripsi;
11. Mengumpulkan skripsi;

Nur Innayatunnisa, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA NOVEL SANG PEMIMPI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Sidang skripsi.



Nur Innayatunnisa, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA NOVEL SANG PEMIMPI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu